

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada Penelitian ini mendeskripsikan tentang Strategi Pemasaran Krupuk gambir dalam Meningkatkan Penjualan ditinjau dari *Marketing Syariah* (Studi pada UD. Tresno Joyo Bangkit di Desa Bulu Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, serta dengan menggunakan logika.¹ Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.²

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak hanya mengumpulkan informasi saja tetapi juga menjadi instrumen penelitian. Sehingga, peneliti akan

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 29.

² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 54.

terjun ke lapangan atau melibatkan diri dalam penelitian untuk mendapatkan hasil yang optimal.

C. Lokasi Penelitian

UD. Tresno Joyo Bangkit merupakan lokasi untuk melakukan penelitian yang berada di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Fokus penelitian ini yaitu pada strategi pemasaran krupuk gambir guna meningkatkan penjualan ditinjau dari *marketing syariah*.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu data utama yang akan diperoleh. Berikut adalah dokumen dan barang lainnya. Oleh karena itu, sumber data menurut Sugiyono dibedakan sebagai berikut:³

1. Data Primer

Data Primer atau sumber data utama merupakan informasi yang diperoleh melalui kegiatan seperti wawancara dan observasi langsung dari sumber utama. Sumber data primer diambil langsung pada saat observasi di Krupuk gambir UD. Tresno Joyo Bangkit, dengan cara mewawancarai pemilik, karyawan dan pelanggan pada usaha tersebut.

2. Data Sekunder

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 203.

Data sekunder atau sumber data tambahan yaitu informasi yang dapat diperoleh melalui orang lain atau dari dokumen. Dimana sumber data tersebut tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Data sekunder ini berperan sebagai pelengkap dari sumber data primer.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut Yusuf adalah melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang masalah yang diteliti dan dilakukan secara langsung.⁴ Peneliti akan melakukan observasi dengan datang langsung ke tempat lokasi penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian nantinya bisa berupa interaksi secara langsung bersama dengan pemilik UD. Krupuk gambir Tresno Joyo, karyawan dan pelanggannya. Data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dicatat dalam lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara menurut Yusuf adalah kegiatan tatap muka yang dilakukan antara dua pihak atau lebih, dimana pewawancara berkomunikasi dengan sumber informasi atau informasi terkait.⁵ Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk melakukan tanya jawab

⁴ Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 385.

⁵ *Ibid.*, 372.

dengan pemilik UD. Krupuk gambir Tresno Joyo, karyawan dan pelanggannya.

3. Dokumentasi

Mardawani menjelaskan dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber.⁶ Data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang mencakup gambaran umum dari obyek termasuk sejarah dan profil perusahaan, struktur organisasinya, jadwal kerja karyawannya dan pendistribusian produk krupuk gambir.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data menurut Rijali yaitu usaha sistematis dalam mencari dan mengatur catatan hasil observasi, wawancara dan data lainnya untuk memahami kasus yang diteliti serta menyajikan sebagai temuan penelitian.⁷ Menurut Sondak dkk. (menjelaskan terdapat langkah- langkah yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis yang melibatkan pengarahannya, pengelompokan, penghapusan data yang tidak diperlukan dan pengkoordinasian data dengan cara yang tertentu.

2. Penyajian Data atau (*Display*) data

⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 59.

⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (Juni 2018): 81–95.

⁸ Sandi Hesti Sondak, Rita N. Taroreh, dan Yantje Uhing, "Faktor- Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal EMBA* 7, no. 1 (Januari 2019): 671–80.

Merupakan proses menyajikan sejumlah informasi yang terstruktur yang memungkinkan untuk mengambil keputusan dan menggambarkan kegiatan. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang perlu dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan proses menyajikan sejumlah informasi yang terstruktur yang memungkinkan untuk mengambil keputusan dan menggambarkan kegiatan. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang perlu dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam bagian ini menguraikan secara rinci proses yang penelitian, dari awal hingga akhir sebagai berikut:⁹

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Partisipasi peneliti sangat penting dalam pengumpulan data dan mungkin memerlukan lebih banyak waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian. Oleh karena itu, diharapkan dapat membangun kepercayaan antara subjek penelitian dan peneliti itu sendiri.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam melakukan pengamatan bertujuan untuk menemukan unsur-unsur yang relevan terkait dengan permasalahan penelitian serta kemudian fokus secara rinci pada hal-hal tersebut. Peneliti

⁹ M. Djunaidi Ghony dan Almanshur Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Media, 2014), 320.

dalam penelitian ini secara cermat membaca dan menelaah catatan hasil dengan dukungan referensi literatur yang relevan terkait *odd price* untuk mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan dalam penelitian.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi yaitu teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian lapangan pada waktu yang berlainan.¹⁰ Dalam hal penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan data observasi yang dilakukan ditempat penelitian yaitu UD. Tresno Joyo Bangkit, wawancara kepada pemilik dan karyawan UD. Tresno Joyo Bangkit, dan juga dari dokumen lain.

H. Tahap- tahap Penelitian

Berikut adalah tahap- tahap penelitian yang digunakan:¹¹

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan termasuk pemilihan lokasi penelitian, pengurusan izin penelitian, pencarian objek penelitian, penyusunan proposal penelitian, pembahasan proposal pencarian dengan pembimbing, dan pelaksanaan *workshop* terkait proposal penelitian

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap kerja lapangan meliputi proses pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan topik penelitian

¹⁰ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 68.

¹¹ Karina Widya Andari, "Peran Strategi Marketing 4.0 dalam Meningkatkan Volume Penjualan Produk" (Kediri, IAIN Kediri, 2019), 74.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis melibatkan pengorganisasian data, interpretasi data, pemeriksaan data dan penjelasan secara mendetail tentang implikasi penelitian.

d. Tahap Penelitian Laporan

Tahapan ini mencakup proses penyusunan hasil penelitian, konsultasi dengan pembimbing, perbaikan berdasarkan masukan dari konsultasi dan pertimbangan kebutuhan ujian *munaqosah*